

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian karya ilmiah turut menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode mengungkapkan dengan jelas bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan, oleh karena itu desain penelitian lebih menekankan pada strategi, proses dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan.

Data merupakan sumber penelitian yang paling utama, karena data dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau persoalan yang ada pada objek penelitian. Data tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar analisis penelitian, setelah sebelumnya diolah dan diinterpretasikan. Kemudian diadakan perbandingan antara teori-teori yang ada dengan pelaksanaannya, sehingga peneliti dapat menentukan bagaimana cara pemecahan masalah yang dihadapi oleh objek yang sedang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2004:11) adalah sebagai berikut:

Metode asosiatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Data-data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga

diperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Adapun analisis penelitiannya akan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis. Untuk pengujiannya diperlukan serangkaian langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data dan rancangan pengujian hipotesis.

### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Dalam operasionalisasi penelitian ini, penulis menggunakan beberapa variabel pengujian yang dikelompokkan menjadi:

1. Variabel Independen

Dalam hubungannya dengan judul yang ditetapkan, yang menjadi variabel independen adalah Investasi Aktiva Tetap.

2. Variabel Dependen

Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas, dalam hal ini alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis *Return On Investment*

(ROI) perusahaan. Indikator variabel dan skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Investasi Aktiva Tetap (X)	Aktiva Tetap Bersih	Perkembangan aktiva tetap bersih untuk setiap periode akuntansi	Rasio
2	Profitabilitas (Y)	Return On Investment	Perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva	Rasio

Hubungan antar variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Hubungan Variabel**

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2004:129) bahwa “sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data pada pengumpul

data.” Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal, dan sumber lainnya yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian.

Keuntungan utama dari penggunaan data sekunder adalah bahwa biaya yang diperlukan untuk memperolehnya tidak semahal jika menggunakan data primer. Selain keuntungan, ada juga kerugian jika kita menggunakan data sekunder, yaitu pendefinisian yang bervariasi, perbedaan satuan unit, dan kurangnya informasi untuk melakukan verifikasi data. Hal ini dikarenakan data sekunder tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Jenis data kualitatif ini adalah data sekunder yaitu data yang telah mengalami proses pengolahan oleh sumbernya.

#### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data rentet waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi serta daftar aktiva PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari tahun 1999 hingga tahun 2008.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa telaah dokumen yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan. Data dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder yang dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan alamat <http://www.telkom.co.id>.

### 3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Sehubungan dengan perumusan masalah, maka langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio profitabilitas

$$\text{ROI} = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{TotalAktiva}}$$

2. Menghitung Investasi Aktiva Tetap (IAT)

Untuk menghitung besarnya investasi aktiva tetap setiap tahunnya, dilakukan perhitungan nilai buku aktiva tetap setiap tahun kemudian diselisihkan dengan nilai buku (aktiva tetap bersih) tahun sebelumnya.

Setelah data yang dibutuhkan diperoleh, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas. Oleh karena itu dalam penelitian ini dibutuhkan bantuan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Products and Solution Services*). SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya (<http://computerstatistics.blogspot.com>).

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah diajukan, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho = 0$  Investasi Aktiva Tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \rho \neq 0$  Investasi Aktiva Tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Adapun teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Untuk menentukan derajat atau kekuatan antara variabel dalam penelitian ini, koefisien korelasi ( $r$ ) yang dipakai adalah koefisien korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2004:183)

- Nilai  $r +$  (positif) berarti variabel X berpengaruh secara positif terhadap Y.

Makin dekat ke 1 makin sempurna hubungan linear X dan Y

- Nilai  $r -$  (negatif) berarti variabel berpengaruh secara berlawanan terhadap Y. Makin dekat ke 1 makin sempurna hubungan linear terbalik X dan Y
- Nilai  $r$  mendekati 0 berarti variabel X tidak berpengaruh secara linear.

Lebih lanjut untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan ( $r$ ) antara variabel independen dengan variabel dependen dapat digunakan interpretasi berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sedang Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

- Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi, terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi

$$KD = r^2 \times 100$$

( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen.

